

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Strategi Pemasaran Pada siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 14 di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan SMK Negeri 14 Jakarta Jalan Percetakan Negara II A Johar Baru, Jakarta Pusat. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survei* awal yang peneliti lakukan bahwa di sekolah tersebut terdapat hasil belajar yang rendah pada siswanya. Selain itu, peneliti juga pernah melaksanakan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) pada siswa kelas X pemasaran di SMK Negeri 14 Jakarta dan faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan SMK Negeri 14 Jakarta untuk peneliti melakukan penelitian disana, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari sampai Juni 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”<sup>33</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode *survei* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga, ditemukan kejadian - kejadian relatif, distribusi, dan hubungan - hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologi<sup>34</sup>.

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.1

<sup>34</sup>*Ibid.*, hal.7

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Kecerdasan Emosional) yang diberi simbol X sebagai variabel terikat (Hasil Belajar) yang diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X (Kecerdasan Emosional) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

**X**                       $\longrightarrow$                       **Y**

Keterangan:

Variabel Bebas (**X**)                      : Kecerdasan Emosional

Variabel Terikat (**Y**)                      : Hasil Belajar

$\longrightarrow$                       : Arah Hubungan

## D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>35</sup>.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hal. 72

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri 14 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Pemasaran 1, 2 dan X Pemasaran 3 yang berjumlah 100 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1, di bawah ini:

**Tabel III.1**

**Data Survei Awal**

<b>NO.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1.	X Pemasaran 1	36
2.	X Pemasaran 2	30
3.	X Pemasaran 3	34
4.	XI Pemasaran 1	30
	Total	130

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>36</sup>. Sampel yang diambil dari populasi adalah kelas X pemasaran. Kemudian, berdasarkan tabel penentuan sampel dari Issac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 78.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara proporsional agar jumlah sampel yang diambil dari tiap bagian dalam populasi terjangkau memiliki proporsi yang sesuai. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Kemudian, setelah itu pengambilan sampel diambil secara proporsional dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh

---

<sup>36</sup>*Ibid*

populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2, di bawah ini:

**Tabel III.2**  
**Data Populasi Terjangkau**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
X Pemasaran 1	36	$36/100 \times 78 = 28$
X Pemasaran 2	30	$30/100 \times 78 = 23$
X Pemasaran 3	34	$34/100 \times 78 = 27$
<b>TOTAL</b>	<b>100 orang</b>	<b>78 orang</b>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kecerdasan emosional (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar (Variabel Y)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi tertentu yang diukur melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk skor.

**b. Definisi Operasional**

Data penelitian hasil belajar menggunakan mata pelajaran strategi pemasaran dengan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia disekolah berupa hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan diperoleh berdasarkan nilai ulangan mata pelajaran yang dipengaruhi beberapa indikator yaitu, kognitif, afektif, psikomotorik.

**2. Kecerdasan Emosional (Variabel X)****a. Definisi Konseptual**

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengelola emosi dalam diri yang ditandai dengan cara mengenali atau sadar akan diri sendiri, mengatur, dan memotivasi diri sendiri, berempati dan memiliki ketrampilan sosial dengan orang lain sehingga dengan demikian dapat terjadi hubungan yang sinergis antara emosi dengan hasil belajar, serta sebagai sumber energi manusia.

**b. Definisi Operasional**

Kecerdasan emosional merupakan data primer, melalui pengukuran yang diperoleh responen. Kecerdasan emosional beberapa indikator yaitu: Kesadaran diri dengan sub indikator kesadaran emosi, percaya diri. Pengaturan diri dengan sub indikator kendali diri. Motivasi dengan sub indikator dorongan berprestasi dan kebutuhan belajar. Empati dengan sub indikator memahami orang lain, perhatian kepada orang lain. Ketrampilan sosial dengan

sub indikator kemampuan bekerja sama, hubungan dengan teman sebaya.

### c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional ini adalah menggunakan bentuk skala *Likert* dengan mengacu pada indikator variabel. . Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**

#### **Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional (Variabel X)**

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	BUTIR UJI		DROP	No. BUTIR		No. BUTIR		
			COBA			VALID		FINAL		
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)	
KECERDASAN EMOSIONAL	Kesadaran diri	1. Kesadaran emosi	1, 10,17,		8	9,15		9,15		
		2. Percaya diri	16, 26, 33,34	8, 19	19	14,20,25,26	7,16	14,20,25,26	7,16	
	Pengaturan diri	1. Kendali diri								
			3, 15, 27,	4	3, 4	2, 21	3	2, 21	3	
	Motivasi	1. Dorongan berprestasi	2, 7, 14, 20, 23		20	1,6,13,17		1,6,13,17		
		2. Kebutuhan belajar	5, 24,28	11, 22	22, 24	4,18,22	10	4,18,22	10	
	Empati	1. Memahami orang lain	31, 32	25		24	19	24	19	
		2. Perhatian kepada orang lain	6	13	13	5	12	5	12	
	Keterampilan Sosial	1. Kerja sama tim ( <i>tim work</i> )	12, 29							
		2. Hubungan dengan teman sebaya	9, 18, 30	21	18	8,23	11	8,23	11	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4

## Skala Penilaian Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Alternatif Jawaban	Item	Item
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-ragu ( RR)	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

## d. Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional

Proses pengembangan instrumen kecerdasan emosional dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kecerdasan emosional terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kecerdasan emosional sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X1 Pemasaran di SMK Negeri 14 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 37$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari Xi

$x_t$  = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 34 pernyataan tersebut, setelah divalidasi 8 terdapat pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 26 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 38$$

<sup>37</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* ( Jakarta : Grasindo, 2008), hal.6

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 89

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{39}$$

Dimana :

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 1,32$ ,  $St^2 = 107,49$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,8325 (proses perhitungan terdapat pada lampiran ke 7). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

---

<sup>39</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penilaian Ilmu – Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), hal.350

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{40}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}^{41}$$

Dimana:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

---

<sup>40</sup> Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), hal. 312

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 315

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah ( $Y - \hat{Y}$ ).

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:<sup>42</sup>

**Tabel III. 5**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}^*)$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}^{ns)}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

<sup>42</sup>*Ibid.*, hal. 332.

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 43$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 44$$

Dimana:

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 255

<sup>44</sup>Sudjana, *op. cit.*, hal. 377.

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ .

#### **d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), hal. 231.